



RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2024

STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MEDAN II

Kata Pengantar

Dalam upaya mewujudkan Visi Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan yaitu *"Hasil perikanan yang sehat bermutu, aman dan terpercaya"* maka Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) menetapkan misi yaitu :

1. Mewujudkan produk perikanan yang berdaya-saing melalui penjaminan persyaratan mutu produk hasil perikanan.
2. Mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan melalui pengendalian Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan jenis agen yang dilindungi, dilarang dan dibatasi.
3. Mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju, mandiri melalui pola konsumsi ikan yang bermutu serta budidaya ikan yang bebas dari hama dan penyakit

Adapun upaya yang dilakukan oleh Stasiun KIPM Medan II untuk mewujudkan visi, misi serta sasaran pembangunan tersebut diantaranya dengan menyusun dokumen perencanaan dalam jangka menengah (Renstra) yang diimplementasikan kedalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT). RKT Stasiun KIPM Medan II Tahun 2024 sebagai salah satu dokumen perencanaan pembangunan karantina ikan dalam jangka waktu satu tahun anggaran yang terdiri dari arah kebijakan, target yang direncanakan akan dicapai pada Tahun Anggaran 2024.

Demikian RKT Stasiun KIPM Medan II Tahun 2024 disusun supaya dapat digunakan peruntukannya.

Medan, Januari 2024
Plt. Kepala



Oscar Daniel Butar Butar

Daftar Isi

Halaman Judul	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
1. Pendahuluan.....	1-2
1.1 Tugas dan Peran organisasi	1-2
1.2 Tujuan	3
1.3 Sasaran	3
2. Rencana Kinerja Tahunan	4
2.1 Rencana Strategis	4
2.1.1 Visi dan Misi	5-6
2.2 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja	6-10
2.3 Program, Kegiatan dan Anggaran	10
2.4 Pengukuran Capaian Kinerja	10-11
3. Penutup	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Peran Organisasi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor : 02 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 Tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2017 dan selanjutnya PERMEN KP Nomor : 54/PERMEN-KP/2017 tentang Perubahan Nomenklatur UPT Lingkup BKIPM, maka pembangunan BKIPM merupakan bagian dari suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan kelautan dan perikanan. Peranan karantina ikan dan pengendalian mutu menjadi ujung tombak pembangunan usaha kelautan dan perikanan sesuai dengan tugas dan fungsinya di lini terdepan, sebagai instrumen perlindungan sumberdaya hayati perikanan dan akses perdagangan bagi produk-produk perikanan.

Peranan strategis karantina ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan diwujudkan dalam melindungi kelestarian sumberdaya perikanan dari ancaman hama penyakit ikan berbahaya, menjamin kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan, serta mengendalikan impor hasil perikanan berbasis *scientific barrier* sesuai ketentuan peraturan perkarantinaan, mutu dan keamanan hasil perikanan. Dengan demikian peranan karantina ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan dalam pembangunan kelautan dan perikanan memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan hasil perikanan yang berkualitas dan berdaya saing, memiliki akseptabilitas yang tinggi di pasar nasional dan internasional serta mendukung kelestarian sumberdaya perikanan.

Pemanfaatan potensi sumber daya perikanan mendorong peningkatan kegiatan perdagangan produk kelautan dan perikanan antar negara maupun antar area di dalam wilayah Negara Indonesia. Semakin meningkatnya kegiatan lalu lintas hasil perikanan membawa konsekuensi meningkatnya resiko masuk dan tersebarnya hama dan penyakit ikan berbahaya serta masuknya hasil perikanan yang dapat merugikan dan membahayakan kesehatan manusia. Oleh karena itu Stasiun KIPM Medan II dituntut untuk mampu, meningkatkan sistem jaminan kesehatan ikan mutu dan keamanan hasil perikanan yang terpercaya dalam rangka mewujudkan kawasan perikanan budidaya yang bebas hama penyakit ikan berbahaya serta terjaminnya hasil perikanan yang aman konsumsi manusia.

Globalisasi dalam kerangka perdagangan internasional, mendorong semakin meningkatnya arus lalu lintas dan menurunnya secara bertahap hambatan tariff (*tariff barrier*) dalam perdagangan hasil perikanan antar negara. Keadaan ini memicu masing-masing negara, termasuk negara mitra dagang seperti ; Amerika Serikat, Uni Eropa, Jepang, China, Rusia dan Canada, semakin memperketat persyaratan jaminan kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan (*health, quality and safety assurance*) yang mengacu pada konsepsi *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) dan prinsip ketertelusuran (*traceability*) sebagai instrumen pengendalian perdagangan.

Sebagai anggota World Trade Organization (WTO) Indonesia berkewajiban melaksanakan isi ketentuan dalam "*Agreement of The Application of Sanitary and Phytosanitari Measure*" (perjanjian SPS) yang memuat ketentuan tentang penerapan peraturan-peraturan teknis (khususnya karantina dan keamanan pangan) guna melindungi kesehatan manusia, hewan, ikan dan tumbuhan. Konsepsi *Sanitary and Phytosanitary* (SPS) *Agreement* merupakan instrument pengendalian perdagangan internasional berupa hambatan teknis (*technical barrier to trade*)/ hambatan non tariff (*non tariff barrier*). Untuk itu pengembangan sistem jaminan kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan harus selaras dengan persyaratan dan ketentuan internasional sehingga mampu meningkatkan daya saing hasil perikanan dalam era perdagangan global.

Dengan demikian peran Stasiun KIPM Medan II sangat strategis dalam kerangka ikut mendukung terwujudnya Indonesia Penghasil Produk kelautan dan Perikanan Terbesar dengan menciptakan pelayanan ekspor komoditi perikanan yang lancar, dan mengendalikan impor komoditi perikanan sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan.

1.2. Tujuan

Tujuan disusunnya Rencana Kerja Tahunan Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Medan II Tahun 2024 adalah untuk menjadi acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran Stasiun KIPM Medan II Tahun 2024 serta memberikan gambaran kinerja yang akan dicapai oleh Stasiun KIPM Medan II pada Tahun 2024.

1.3. Sasaran

Sasaran yang akan dicapai dalam Rencana Kinerja Tahunan Stasiun KIPM Medan II adalah tersedianya Rencana Kinerja Tahunan Stasiun KIPM Medan II Tahun Anggaran 2024 sebagai tindak lanjut dari RPJM Stasiun KIPM Medan II Tahun 2020-2024 yang akan dijadikan bahan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementrian/Lembaga (RKA-KL) Stasiun KIPM Medan II Tahun Anggaran 2024 serta memberikan gambaran kinerja yang akan dicapai oleh Stasiun KIPM Medan II pada Tahun 2024.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Sasaran strategis merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, BKIPM menjabarkan 3 misi yang di emban oleh KKP yaitu “**Kedaulatan**”, “**Keberlanjutan**”, dan “**Kesejahteraan**” yang dibagi dalam empat perspektif, yaitu *stakeholders prespective, customer perspective, internal process perspective, dan learning and growth perspective*.

Renstra SKIPM Medan II secara umum mengacu pada Rencana Strategis BKIPM Tahun 2024 – 2028 yang berisi tentang tujuan, sasaran dan kebijakan SKIPM Medan II untuk periode lima tahun. Secara ringkas substansi Renstra SKIPM Medan II Tahun 2024 – 2028 dapat diilustrasikan sebagai berikut:

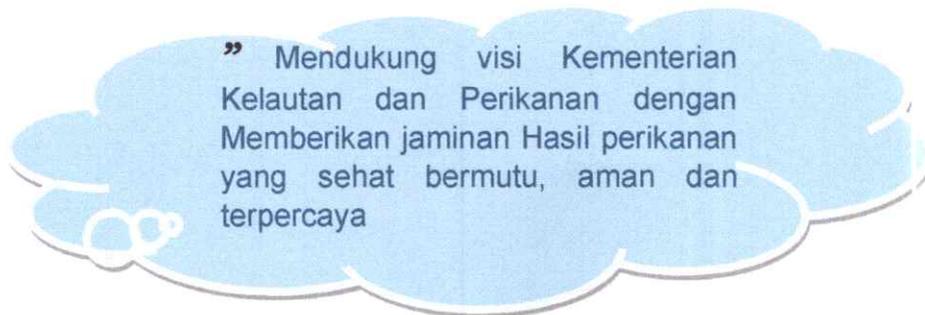
2.1.1 Visi dan Misi

a. Visi

Salah satu misi pembangunan nasional yang terkait dengan pembangunan kelautan dan perikanan adalah Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Maritim yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional. Selaras dengan visi pembangunan nasional serta untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia maka Visi KKP adalah “***Mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong***”.

Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, berkaitan dengan visi KKP diatas, memberikan dukungan untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat dan mandiri dengan memastikan produk perikanan yang berkualitas dan berwawasan lingkungan. Sehingga Visi Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan

Keamanan Hasil Perikanan Medan II Tahun 2024 sesuai dengan visi Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM) yaitu:



b. Misi

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang undangan kepada KKP dan penjabaran dari misi pembangunan nasional, maka terdapat 4 (empat) misi dari 9 (sembilan) misi presiden yang bisa dijalankan oleh KKP yaitu :

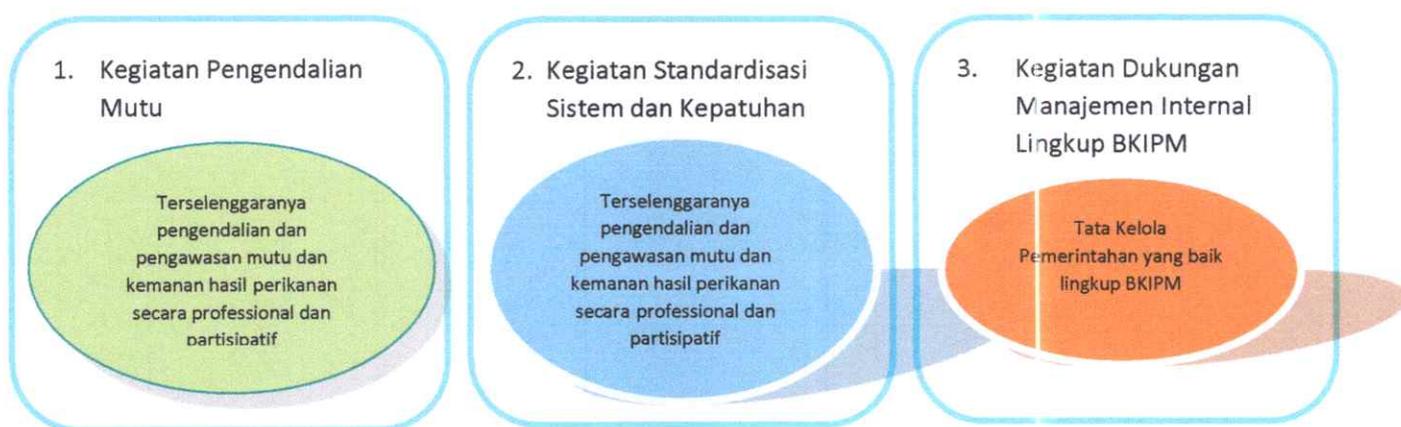
1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia.
2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
3. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan
4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya

2.2 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Peta strategi, sasaran kegiatan dan indikator kinerja Stasiun KIPM Medan II tahun 2024 ditunjukkan pada Gambar 2.1 dan Tabel 2.1 di bawah:

PETA STRATEGIS SKIPM MEDAN II TAHUN 2024



Gambar 2.1 Peta Strategis SKIPM Medan II Tahun 2024

Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja SKIPM Medan II Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
Kegiatan 1. Pengendalian Mutu				
SK1.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	1	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan lingkup Stasiun KIPM Medan II (sertifikat)	5
		2	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik lingkup Stasiun KIPM Medan II (Lokasi)	3
		3	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability lingkup Stasiun KIPM Medan II (UPI)	25
		4	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II (produk)	205
		5	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Stasiun KIPM Medan II (UPI)	45
		6	Rasio sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan ekspor di negara tujuan ekspor lingkup Stasiun KIPM Medan II (%)	98
Kegiatan 2. Standardisasi Sistem dan Kepatuhan				
SK2.1	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	7	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Medan II (nilai)	84
		8	Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II (Lokasi)	1
Kegiatan 3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BKIPM				
SK3.1	Tatakelola Pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP	9	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Medan II (Indeks)	86
		10	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Medan II (Nilai)	82
		11	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Medan II (%)	100
		12	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Medan II (%)	80
		13	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Medan II	93,76
		14	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Stasiun KIPM Medan II (Nilai)	82
		15	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup Stasiun KIPM Medan II (%)	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN lingkup Stasiun KIPM Medan II (%)	80

Perjanjian Kinerja (PK) Stasiun KIPM Medan II Tahun Anggaran 2024. Untuk kelancaran dalam pencapaian target kinerja dan untuk mempermudah pelaksanaan evaluasi maka Perjanjian Kinerja di cascading kedalam 3 (tiga) Perjanjian Kinerja sesuai dengan Struktur Organisasi yaitu:

a. Kaur. Tata Usaha/ Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial

SASARAN KINERJA		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BKIPM	1	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Medan II (Indeks)	86
		2	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Medan II (Nilai)	82
		3	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Stasiun KIPM Medan II	100
		4	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Stasiun KIPM Medan II (%)	80
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Medan II	93,76
		6	Nilai Kinerja Anggaran BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Medan II (Nilai)	82
		7	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Medan II (%)	80
		8	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup Stasiun KIPM Medan II (%)	80

b. Ketua Tim Kerja Pengendalian Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan

SASARAN KINERJA		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif	1	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan lingkup Stasiun KIPM Medan II (sertifikat)	5
		2	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability lingkup Stasiun KIPM Medan II (UPI)	25
		3	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) ruang lingkup produk pada UPI lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II (produk)	205
		4	UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan lingkup Stasiun KIPM Medan II (UPI)	45

c. Ketua Tim Kerja Pengawasan Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem perkarantinaaan, mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	1	Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Medan II (nilai)	84
		2	Lokasi Usaha Perikanan yang Menerapkan Quality Assurance sesuai standar sistem dan Regulasi lingkup UPT Stasiun KIPM Medan II (Lokasi)	1

d. Ketua Tim Kerja Penerapan Standar dan Metode Uji Kesehatan Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara professional dan partisipatif	1	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik lingkup Stasiun KIPM Medan II (Lokasi)	3
		2	Efektivitas sertifikasi ekspor ikan dan hasil perikanan yang memenuhi persyaratan tujuan lingkup Stasiun KIPM Medan II (%)	98

2.3 Program, Kegiatan dan Anggaran

Dalam mencapai sasaran strategis dan target kinerja, Stasiun KIPM Medan II menetapkan program-program dan kegiatan-kegiatan untuk mengerahkan seluruh sumberdaya sebagai masukan serta menghasilkan keluaran dalam bentuk produk perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi. Alokasi anggaran Stasiun KIPM Medan II pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 5.728.526.000,-. Dengan rincian operasional kegiatan terlampir.

Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)
A. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	4.992.726.000
1. Layanan Perkantoran	4.832.084.000
2. Layanan Manajemen	161.642.000
B. Pengendalian Mutu	449.300.000
1. Registrasi UPI ke Negara Mitra atau Negara Tujuan Ekspor	15.000.000
2. Sertifikasi CPIB pada Supplier Hasil Perikanan	40.000.000
3. Investigasi Kasus Penahanan/Penolakan Produk Perikanan	28.000.000
4. Sertifikat HACCP Ruang Lingkup Produk pada UPI	80.000.000
5. Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Domestik	101.510.000
6. Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang Menerapkan Sistem Traceability	35.000.000
7. UPI yang Konsisten Menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	149.790.000
C. Standardisasi Sistem dan Kepatuhan	286.500.000
1. Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Berbasis Digital terhadap Layanan BKIPM	12.500.000
2. Jumlah Penambahan Ruang Lingkup Parameter Uji yang Terakreditasi di UPT BKIPM	89.300.000
3. Unit Pelaksana Teknis BKIPM yang terakreditasi (ISO 17020, ISO 9001, ISO 17025)	25.000.000
4. Unit Kerja Wilayah Perbatasan yang telah Menerapkan Standar Pelayanan Mutu dan Karantina	20.000.000
5. Verifikasi Penerapan Standar Quality Assurance pada Proses Produksi Perikanan Budidaya	139.700.000

2.4 Pengukuran Capaian Kinerja

Untuk memperoleh data yang akurat, pengukuran capaian kinerja sebagai tolak ukur wujud pertanggungjawaban SKIPM Medan II dalam penggunaan Anggaran yang akuntabel untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan dilakukan dengan mengacu pada manual IKU Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Tahun 2024.

BAB III

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Stasiun KIPM Medan II Tahun 2024 merupakan penjabaran dari upaya pencapaian indikator kinerja kegiatan yang dapat terukur dan merupakan hasil yang akan dicapai dalam jangka waktu satu tahun anggaran.

Dengan dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini diharapkan pelaksanaan seluruh kegiatan Program Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada UPT Stasiun KIPM Medan II sesuai dengan rencana sehingga berjalan efektif, efisien dan terukur.